

**HAMBATAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYUSUN
RENCANA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
Boby Agustrio
03848 / 2008

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Judul : Hambatan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah Dasar Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok

Penulis : Bobby Agustrio

Pembimbing : I. Dra. Rifma, M.Pd
II. Drs. Syahril, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok yang menunjukkan penyusunan rencana sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terungkap setelah melakukan studi dokumen dan wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang hambatan Kepala Sekolah dalam menyusun rencana Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang Kepala Sekolah Dasar Kecamatan Lubuk Sikarah Kabupaten Solok. Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel dan semua populasi dijadikan responden penelitian (Penelitian Populasi). Instrumen penelitian ini adalah angket yang disusun dalam bentuk model skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat kategori jawaban yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Uji coba dilakukan kepada 10 orang responden diluar populasi. Validitas angket diperoleh melalui rumus korelasi tata jenjang dengan hasil $r_{uji} (0,8909) > r_{tabel} (0,648)$ dan instrumen penelitian dinyatakan valid. Sedangkan reliabilitas instrumen diperoleh melalui rumus Spearman dengan hasil $r_{uji} (0,732) > r_{tabel} (0,632)$ dan instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Data dianalisis menggunakan teknik Mean (rata-rata).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan kepala sekolah karena keterbatasan pengetahuan tentang perencanaan dengan skor 3,21 dikategorikan menghambat, takut gagal dengan skor 2,74 dikategorikan cukup menghambat, kurangnya percaya diri dengan skor 3,175 dikategorikan menghambat, pertimbangan biaya dengan skor 2,9 dikategorikan menghambat, keterbatasan informasi dengan skor 2,67 dikategorikan cukup menghambat dan partisipasi guru, komite dan masyarakat dengan skor 2,78 juga dikategorikan menghambat.

Dalam penelitian ini, dengan melihat *Mean* (Rata-rata) secara keseluruhan disarankan bagi kepala sekolah perlu meningkatkan pengetahuannya tentang perencanaan, menstabilkan mentalnya dan memupuk rasa percaya dirinya. Dan bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Solok sebagai atasan langsung Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok perlu lebih banyak memberikan bimbingan, arahan, binaan untuk mengurangi hambatan yang ditemui kepala sekolah. Pihak pengawas/supervisor perlu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam menyusun rencana sekolah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Hambatan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Pengembangan Sekolah Dasar Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok". Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Rifma,M.Pd dan Bapak Drs.Syahril,M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Administrasi Pendidikan serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

4. Pimpinan Dinas Kesbang dan Dinas pendidikan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Lubuk Sikarah yang telah memberikan data dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan agar penulis dapat mencapai apa yang dicita-citakan.
7. Teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2012

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : HAMBATAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYUSUN
RENCANA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK

Nama : Bobby Agustrio

NIM/BP : 03848/2008

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

Drs. Syahril, M.Pd
NIP. 19630424 198811 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Dipan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HAMBATAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYUSUN RENCANA
SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK

Nama : **Boby Agustrio**
NIM/BP : 03848/2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1 : Dra. Rifma, M.Pd

Pembimbing 2 : Drs. Syahril, M.Pd

Penguji 1 : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd

Penguji 2 : Dra. Nelvia Adi, M.Pd

Penguji 3 : Sulastri, S.Pd, M.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitaian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEOROTIS.....	10
A. Kajian Teoritis	10
1.Pengertian Hambatan.....	10
2.Perencanaan	11
3.Perencanaan Program Sekolah	17
4.Hambatan Dalam Perencanaan	21
5.Hambatan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana	25
B. Kerangka Konseptual.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A.Desain Penelitian	36
B.Defenisi Operasional dan Variabel penelitian	36
C.Populasi dan Sampel	40
D.Jenis dan Sumber Data.....	41
E.Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
F.Prosedur Pengumpulan Data	41
G.Teknik dan Prosedur Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A.Hasil Penelitian	47
B.Pembahasan.....	57
 BAB V PENUTUP.....	
A.Kesimpulan	60
B.Saran-Saran	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nama sekolah dan kepala sekolah yang menjadi populasi penelitian.....	40
2. Hambatan dalam menyusun rencana karena keterbatasan kemampuan.....	48
3. Hambatan dalam menyusun rencana karena takut gagal.....	49
4. Hambatan dalam menyusun rencana karena kurangnya percaya diri	50
5. Hambatan dalam menyusun rencana karena biaya.....	52
6. Hambatan dalam menyusun rencana karena kekurangan informasi	54
7. Hambatan dalam menyusun rencana karena partisipasi guru dan komite/masyarakat.....	55
8. Rekapitulasi hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana pengembangan Sekolah Dasar Negeri	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya pendidikan yang ada di sekolah perlu dikelola dan didayagunakan seoptimal mungkin dalam rangka menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa sekolah dasar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Seluruh sumber daya pendidikan yang berupa manusia, uang, sarana, dan prasarana, metode dan sebagainya, harus diorganisasikan, diintegrasikan, dikoordinasikan dan diarahkan demi tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini dapat dicapai bila kepala sekolah berkemauan dan mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen (pengelolaan) pendidikan dengan baik. Salah satu fungsi manajemen itu adalah perencanaan.

Perencanaan dapat dipandang sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan rencana dan program-program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis berdasarkan landasan, prinsip-prinsip dasar dan data atau informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber manusia dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut M.Ngalim Purwanto (2009:15) perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan. Tanpa adanya perencanaan atau *planning*, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan sangat penting bagi suatu sekolah. Perencanaan merupakan usaha untuk menetapkan atau memformulasikan tujuan yang dipilih. Memungkinkan kita dapat mengetahui sampai dimana tujuan pendidikan yang telah tercapai. Memudahkan kita untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ditimbulkan, menghindarkan pertumbuhan dan perkembangan suatu usaha yang tidak terkontrol. Keuntungan yang terlindungi (*Protectif Benefits*) dan keuntungan yang baik (*Positif Benefits*).

Perencanaan sekolah memuat apa yang dikerjakan atau dilakukan dalam satu semester, setahun dan tiga tahun. Perencanaan semester merupakan hal-hal yang akan dicapai dalam jangka 6 (enam) bulan. Perencanaan tahunan merupakan program yang disusun untuk jangka waktu satu tahun, sedangkan rencana tiga tahunan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga tahun. Menurut M.Ngalim Purwanto (2009:107) dalam rangka pelaksanaan kegiatan sekolah, kepala sekolah bersama majelis guru menyusun rencana atau program sekolah. Rencana atau program sekolah hendaklah mencakup bidang-bidang seperti: (1) Program pengajaran, (2) Kesiswaan atau kemuridan, (3) Kepegawaian, (4) Keuangan dan (5) Perlengkapan.

Rencana sekolah merupakan rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan yang mungkin diperoleh guna mencapai tujuan yang diinginkan di masa yang akan datang. Rencana sekolah harus berorientasi ke depan dan secara jelas bagaimana menjembatani antara kondisi saat ini dan harapan yang ingin dicapai masa depan. Menurut Umaedi (2002:5) rencana merupakan rencana yang

komprehensif memperhatikan peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, memperhatikan kekuatan dari kelemahan internal, kemudian mencari, menentukan strategi dan program-program untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan yang dimiliki, mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada, guna mencapai isi yang diinginkan.

Jadi jelaslah bahwa rencana sekolah sangat penting guna untuk kemajuan sekolah tersebut. Dengan adanya rencana sekolah, maka pelaksanaan kegiatan disekolah akan lebih terarah.

Sekolah di era sekarang sudah mendapatkan otonomi yang lebih besar. Sekolah didorong untuk mengambil keputusan guna memenuhi kebutuhan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah. Otonomi dapat diartikan sebagai kewenangan/kemandirian yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri dan merdeka/tidak tergantung. Menurut Umaedi (2001:9) Otonomi Sekolah adalah kewenangan sekolah mengatur dan mengurus kepentingan warga sekolah. Untuk mengatur dan menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi warga sekolah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan Pendidikan Nasional yang berlaku.

Berdasarkan Studi Dokumen dan Wawancara penulis dengan beberapa kepala sekolah pada bulan September 2011, terungkap bahwa diduga sebagian besar kepala sekolah tersebut mengalami kesulitan-kesulitan dalam menyusun rencana sekolah secara mandiri. Dari hasil studi dokumen, Rencana pengembangan sekolah mereka lebih cenderung sama dengan sekolah lainnya yang berada dalam satu wilayah. Sedangkan dari hasil wawancara dengan

beberapa kepala sekolah, ada juga sebagian kepala sekolah yang merasa bahwa rencana sekolah tersebut tidak perlu dibuat “*Bilo Tumbuah Waktu Itu Disiangi*” ungkap mereka. Ada juga kepala sekolah yang membuat rencana sekolah tetapi melalui prosedur yang kurang tepat. Kepala sekolah cenderung menyusun rencana sekolah tanpa melibatkan guru dan masyarakat. Akibatnya sekolah tidak berkembang, peningkatan mutu tidak nampak dan kegiatan monoton.

Hal ini diduga karena kepala sekolah mengalami hambatan-hambatan dalam penyusunan rencana sekolah. Banyaknya hambatan-hambatan apa yang menghalangi kepala sekolah untuk menyusun rencana sekolah. Baik yang berasal dari dalam diri kepala sekolah itu sendiri maupun yang berasal dari luar diri kepala sekolah.

Kalau permasalahan ini dibiarkan terus akan menimbulkan kurang terlaksana manajemen sekolah. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melihat lebih lanjut tentang hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hambatan-hambatan dalam penyusunan rencana sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) Proses penyusunan program yang sulit, (2) organisasi dan lingkungan, (3) kurangnya pengetahuan tentang perencanaan, (4) kurangnya pengetahuan tentang lingkungan, (5) kurangnya percaya diri, (5) ketidakmampuan melakukan peramalan secara efektif, (6) kesulitan perencanaan operasi-operasi yang tidak

berlaku, pertimbangan biaya, (7) keengganan untuk mengorbankan sasaran alternatif dan (8) ketakutan akan kegagalan

C. Pembatasan Masalah

Barhubungan banyaknya hambatan yang ditemui oleh kepala sekolah dalam penyusunan sekolah negeri maka dalam penelitian ini, penulis membatasi dengan hambatan yang ditemui kepala sekolah dalam menyusun rencana Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lubuk Sikarah. Spesifikasi masalah yang akan diteliti dapat dibatasi sebagai berikut :

- a. Pengetahuan kepala sekolah tentang perencanaan dan organisasi
- b. Ketakutan akan kegagalan.
- c. Kurangnya percaya diri
- d. Biaya operasional
- e. Kekurangan informasi
- f. Partisipasi guru dan komite/masyarakat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena keterbatasan Pengetahuan kepala sekolah tentang perencanaan dan organisasi?

2. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena ketakutan akan kegagalan?
3. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kurangnya percaya diri?
4. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena biaya operasional?
5. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kekurangan informasi?
6. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kurangnya partisipasi guru dan komite/masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menggambarkan hambatan-hambatan kepala sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Secara lebih khusus dalam penyusunan rencana selanjutnya tujuan dapat dirinci :

1. Hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena keterbatasan Pengetahuan kepala sekolah tentang perencanaan dan organisasi?
2. Hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena ketakutan akan kegagalan?
3. Hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kurangnya percaya diri?

4. Hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena biaya operasional?
5. Hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kekurangan informasi?
6. Hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kurangnya partisipasi guru dan komite/masyarakat?

F. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan data yang diinginkan maka penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena keterbatasan Pengetahuan kepala sekolah tentang perencanaan dan organisasi?
2. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena ketakutan akan kegagalan?
3. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kurangnya percaya diri?
4. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena biaya operasional?
5. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kekurangan informasi?
6. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah dasar karena kurangnya partisipasi guru dan komite/masyarakat?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah, agar dapat menyusun rencana sekolah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Supervisor / Pengawas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan Olah Raga dalam membantu kepala sekolah mengalami hambatan-hambatan dalam menyusun rencana sekolah. Dan sebagai bahan masukan bagi pengawas TK/SD untuk dapat membina kepala sekolah dalam menyusun rencana sekolah.

3. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata I (satu) pada program studi Administrasi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis untuk menambahkan pengetahuan penulis mengenai topik yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana pengembangan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok dapat disimpulkan bahwa :

1. Hambatan kepala sekolah dari aspek keterbatasan pengetahuan dan lingkungan sekolah dikategorikan menghambat dengan skor 3,21.
2. Hambatan dari aspek takut gagal juga dikategorikan cukup menghambat dengan skor 2,74.
3. Hambatan dari aspek kurangnya percaya diri juga dikategorikan menghambat dengan skor 3,175.
4. Hambatan dari segi biaya operational dikategorikan menghambat dengan skor 2,90.
5. Hambatan karena kekurangan informasi juga dikategorikan cukup menghambat dengan skor 2,67.
6. Sedangkan hambatan yang dilihat dari segi partisipasi guru, komite sekolah dan masyarakat juga dikategorikan menghambat dengan skor 2,78.
7. Secara keseluruhan hambatan kepala sekolah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah dikategorikan menghambat dengan skor rata-rata 3.43.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan diatas penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam menyusun rencana pengembangan sekolah, kepala sekolah perlu meningkatkan pengetahuannya tentang perencanaan, menstabilkan mentalnya dan memupuk rasa percaya dirinya.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Solok sebagai atasan langsung Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok perlu lebih banyak memberikan bimbingan, arahan, binaan untuk mengurangi hambatan yang ditemui kepala sekolah.
3. Pihak pengawas/supervisor perlu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam menyusun rencana pengembangan sekolah.

Daftar Pustaka

- Bafadal, *Panduan Dalam Penyusunan Dasar Anggaran Rumah Tangga Komite Sekolah Kota Bukit Tinggi (Makalah)*, 2003.
- Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara , Jakarta, 2009.
- Dikjen Dikti Depdiknas, *Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Inovatif*, Penerbit PT.Binatama Raya, Jakarta, 2010.
- _____, *Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*. Depdiknas, 2002
- Dikjen Dikti Depdikbud, *Pengelolaan Sekolah Dasar*, Jakarta, 1996.
- Djumberansyah Indar, *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya*, Penerbit Karya Abdi Tama, Jakarta, 1995.
- Hari Soedrajat, *Pendidikan Berbasis Luas (BEE) Yang Berorintasi Pada Kecakapan Hidup*, Jakarta, 2002.
- Hadari Nawawi, *Ilmu Administrasi*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1994.
- James A.F Stoner, *Manajemen*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Penerbit PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009
- Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipasi*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skirisi dan Tesis*, Penerbit Buana Printing, Jakarta, 2007.
- Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Manusia Strategik*. Penerbit Ghalia Putra, Jakarta, 2004.
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2000.
- Sabarti A.Khaidah, *Pendidikan Kewiraan*. Universitas Terbuka, Jakarta, 1997